

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi,19 Agustus 2020
Lia Herlianti
050218A106**

**STUDI KERASIONALAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT**

(xv + 66 halaman + 2 Gambar + 19 Tabel + 6 Lampiran)

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes melitus merupakan penyakit kronik yang ditandai dengan tingginya kadar gula dalam darah (hiperglikemia). *International Diabetes Federation* (IDF) mencatat prevalensi diabetes di dunia yakni sebesar 1,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat Diabetes Melitus tipe 2 di Manado, Cibinong, dan Tasikmalaya dan Mengetahui evaluasi kerasionalan penggunaan Antidiabetik berdasarkan kategori tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis di Rumah Sakit yang berbeda.

Metode : Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta analisis yaitu menggunakan data dari 5 jurnal acuan sebagai dasar penyusunan hasil penelitian dan pembahasan dalam *review* artikel. Jurnal yang digunakan dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yaitu satu jurnal internasional, satu jurnal nasional terakreditasi di indonesia dan tiga jurnal pendukung.

Hasil: Pengobatan hiperglikemik oral yang paling sering digunakan di Cibinong adalah Metformin dengan jumlah 37 pasien (40,33%) sedangkan Manado 30 pasien (75%) dan Tasikmalaya 35 pasien (56,45%) menggunakan Insulin. Evaluasi penggunaan obat dengan parameter ketepatan indikasi 42,11%-100% ketepatan obat 65,14%-100% dan ketepatan dosis 42,11%-100%, yang paling tinggi kerasionalannya teradapat di Palembang 100% dan paling rendah di Sriweng dengan tingkat kerasionalan 63,16%.

Kesimpulan : Pola penggunaan obat di Manado dan Tasikmalaya yang paling banyak digunakan adalah insulin karena rawat inap, sedangkan pada Cibinong obat yang paling banyak digunakan golongan Biguanid (Metformin) dikarenakan rawat jalan, dan Evaluasi penggunaan obat dengan parameter ketepatan indikasi 42,11%-100% ketepatan obat 65,14%-100% dan ketepatan dosis 42,11%-100%.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus tipe 2, Pola Penggunaan obat, Evaluasi Kerasionalan
Kepustakaan : 23 (2008-2019)

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program
Undergraduate Thesis, 19 August 2020
Lia Herlianti
050218A106

RATIONAL STUDY OF DRUG USE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN HOSPITALS

(Figure + Table + Attachment)

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease that worries about blood sugar levels (hyperglycemia). The International Diabetes Federation (IDF) notes that the prevalence of diabetes in the world is 1.9%. This study aims to determine the pattern of use of Type 2 Diabetes Mellitus in Manado, Cibinong, , and Tasikmalaya and to determine the rational evaluation of antidiabetic use based on the right indication category, the right drug and the right dose at 5 different hospitals

Method : The research method used in this research is meta-analysis by using data from five reference journals as the basis for compiling research results and discussion in review articles. The journals used were selected according to the inclusion criteria, namely one international journal, one accredited national journal in Indonesia and three supporting journals.

Result: The most widely used oral hyperglycemic medication in Cibinong is Metformin with 37 patients (40.33%) while 30 patients (75%) in Manado and 35 patients (56.45%) in Tasikmalaya used insulin. Evaluation of drug use with parameter of accuracy indication of drug accuracy of 42.11% -100% 65.14% -100% and 42.11% -100% accuracy of dosage, the highest rationality was 100% in Palembang and the lowest was Sruweng's rationality of 63.16%.

Conclusion : The pattern of drug use in Manado and Tasikmalaya that is most commonly used is insulin due to hospitalization, while in Cibinong the most widely used drug is the Biguanid (Metformin) group because of outpatient care, and evaluation of drug use with the indication accuracy parameter is 42.11% -100% accuracy. drug 65.14% -100% and the accuracy of the dosage 42.11% -100%.

Key Words : Type 2 Diabetes Mellitus, Drug use patterns, rational evaluation.

Literature : 23 (2008-2019)